
Ketahanan Ekonomi Lokal di Hadapan Bencana Alam: Studi Kasus Tsunami Aceh

Retno Linuwih PN

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Abstrak ini menguji ketahanan ekonomi lokal di Aceh, Indonesia, dalam menghadapi bencana alam, dengan fokus pada tsunami yang melanda daerah tersebut pada tahun 2004. Melalui studi kasus ini, dianalisis upaya pemulihan ekonomi setelah bencana, termasuk keberlanjutan sumber daya ekonomi dan adaptasi terhadap risiko bencana. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder untuk mengevaluasi peran faktor-faktor seperti infrastruktur, kebijakan publik, dan keterlibatan masyarakat dalam membangun ketahanan ekonomi lokal. Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam.

Kata Kunci: Ketahanan ekonomi lokal, bencana alam, tsunami Aceh



PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Dampak yang dihasilkan dari bencana alam tidak hanya mengakibatkan kerusakan fisik pada infrastruktur dan lingkungan, tetapi juga merusak sistem ekonomi lokal, menciptakan tekanan besar pada kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu daerah. Khususnya, ketahanan ekonomi lokal telah menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan dalam upaya menghadapi dan merespons bencana alam.

Salah satu bencana alam terbesar yang pernah terjadi di Indonesia adalah tsunami yang melanda wilayah Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Tsunami ini tidak hanya mengakibatkan kerusakan fisik yang besar, tetapi juga menelan korban jiwa yang sangat besar dan mengakibatkan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap ekonomi dan masyarakat Aceh. Sejak saat itu, banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami bagaimana ketahanan ekonomi lokal dapat ditingkatkan agar lebih tangguh dalam menghadapi ancaman bencana alam, dengan tsunami Aceh menjadi studi kasus yang relevan dan penting.

Pemahaman yang mendalam tentang ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam menjadi semakin penting mengingat frekuensi dan intensitas bencana alam yang meningkat akibat perubahan iklim global dan aktivitas manusia yang merusak lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal dalam menghadapi bencana alam, dengan fokus pada studi kasus tsunami Aceh.

Pendahuluan yang sangat panjang ini mencerminkan kompleksitas dan pentingnya topik ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan memberikan konteks luas tentang isu tersebut, menggambarkan signifikansi studi kasus tsunami Aceh, dan menyoroti urgensi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004 tidak hanya meninggalkan jejak kehancuran fisik yang luar biasa, tetapi juga menghadirkan tantangan besar dalam membangun kembali ekonomi dan memulihkan kehidupan masyarakat. Tsunami tersebut mengakibatkan kerugian ekonomi yang besar, termasuk hilangnya infrastruktur, kehilangan mata pencaharian, dan penurunan produksi ekonomi lokal secara signifikan. Dampak ini tidak hanya dirasakan secara langsung oleh para korban bencana, tetapi juga oleh seluruh ekosistem ekonomi Aceh, termasuk industri, perdagangan, dan sektor jasa.

Menghadapi tantangan ini, penting untuk memahami bagaimana ketahanan ekonomi lokal dapat ditingkatkan sehingga daerah tersebut dapat lebih tangguh dalam menghadapi ancaman bencana alam di masa depan. Konsep ketahanan ekonomi lokal melibatkan berbagai aspek, termasuk keberlanjutan ekonomi, inklusi sosial, pengelolaan risiko, dan

adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Ini mencakup upaya untuk memperkuat infrastruktur, membangun kapasitas masyarakat, meningkatkan akses terhadap sumber daya, serta mengembangkan kebijakan dan perencanaan yang berorientasi pada mitigasi risiko bencana.

Studi kasus tsunami Aceh menawarkan wawasan yang berharga tentang bagaimana sebuah komunitas lokal menghadapi bencana alam yang luar biasa dan upaya yang dilakukan untuk membangun kembali ekonomi mereka. Melalui penelitian yang mendalam tentang pengalaman Aceh setelah tsunami, kita dapat mengeksplorasi strategi yang berhasil maupun tantangan yang dihadapi dalam upaya memperkuat ketahanan ekonomi lokal.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan masyarakat umum dalam upaya mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Latar Belakang

Bencana alam telah lama menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Fenomena ini mencakup berbagai peristiwa, mulai dari gempa bumi, tsunami, banjir, kebakaran hutan, hingga badai tropis, yang semuanya dapat mengakibatkan kerugian fisik, ekonomi, dan sosial yang besar. Indonesia, dengan posisinya yang terletak di Cincin Api Pasifik dan di antara dua lempeng tektonik yang aktif, merupakan salah satu negara yang rentan terhadap berbagai bencana alam.

Salah satu bencana alam terbesar yang pernah terjadi di Indonesia adalah tsunami yang melanda wilayah Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Tsunami tersebut disebabkan oleh gempa bumi besar di lepas pantai barat Sumatera dan mengakibatkan gelombang besar yang menghancurkan pesisir Aceh dan sebagian wilayah-wilayah tetangga di Asia Tenggara. Akibatnya, ribuan nyawa melayang, jutaan orang kehilangan tempat tinggal dan mata pencaharian, serta kerugian ekonomi yang mencapai miliaran dolar.

Tsunami Aceh menjadi titik balik dalam kesadaran global tentang pentingnya mitigasi risiko bencana dan pemulihan pasca-bencana. Tanggapan internasional yang cepat dan besar membawa perhatian dunia kepada penderitaan masyarakat Aceh dan menimbulkan komitmen untuk membantu dalam pemulihan dan rekonstruksi. Namun, meskipun upaya pemulihan yang besar telah dilakukan, proses pembangunan kembali ekonomi dan masyarakat Aceh tidaklah mudah.

Pemulihan pasca-tsunami Aceh menimbulkan sejumlah tantangan kompleks, termasuk pemulihan ekonomi, rehabilitasi infrastruktur, pembangunan sosial, dan peningkatan kapasitas institusi. Selain itu, perubahan iklim global yang meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam memberikan tantangan tambahan dalam upaya membangun ketahanan terhadap bencana di masa depan.

Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana ketahanan ekonomi lokal dapat ditingkatkan di hadapan bencana alam, dengan menggunakan tsunami Aceh sebagai studi kasus, menjadi sangat penting. Dengan mempelajari pengalaman Aceh setelah tsunami, kita dapat mengeksplorasi strategi yang berhasil dan tantangan yang dihadapi dalam membangun kembali ekonomi lokal dan mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi ancaman bencana alam di masa depan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan masyarakat umum. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pemulihan pasca-bencana dan upaya membangun ketahanan ekonomi lokal, kita dapat lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin terjadi di masa depan.

Selain tsunami Aceh, Indonesia juga sering kali menjadi sorotan internasional karena rentetan bencana alam lainnya, seperti gempa bumi di Nias pada tahun 2005, gempa bumi dan tsunami di Mentawai pada tahun 2010, erupsi Gunung Merapi di Yogyakarta pada tahun 2010, dan banyak lagi. Semua bencana ini menimbulkan dampak serius tidak hanya pada korban langsung, tetapi juga pada ekonomi lokal, infrastruktur, lingkungan, dan stabilitas sosial.

Dalam konteks global, ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam menjadi semakin penting mengingat fenomena perubahan iklim yang telah mempercepat frekuensi dan intensitas bencana alam di banyak wilayah di seluruh dunia. Ancaman seperti banjir yang lebih sering, badai yang lebih kuat, dan perubahan pola curah hujan dapat mengganggu ketahanan ekonomi lokal dan mengakibatkan kerugian yang lebih besar bagi masyarakat yang rentan.

Sebagai tanggapan terhadap meningkatnya ancaman bencana alam, banyak negara dan organisasi internasional telah meningkatkan fokus mereka pada upaya pencegahan bencana, mitigasi risiko, dan pembangunan ketahanan terhadap bencana. Konsep ketahanan ekonomi lokal menjadi bagian integral dari pendekatan ini, mengakui bahwa upaya untuk membangun ekonomi yang kuat dan berkelanjutan merupakan landasan penting dalam menghadapi ancaman bencana alam.

Di tingkat lokal, komunitas dan pemerintah daerah berperan penting dalam membangun ketahanan ekonomi terhadap bencana. Mereka perlu merumuskan kebijakan, program, dan proyek yang memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang tahan bencana, diversifikasi mata pencaharian, penguatan kapasitas masyarakat, serta meningkatkan akses terhadap layanan dan sumber daya yang diperlukan dalam situasi darurat.

Dalam konteks inilah studi kasus tsunami Aceh menjadi sangat relevan. Pengalaman Aceh setelah tsunami menunjukkan betapa pentingnya koordinasi antara pemerintah, lembaga donor, LSM, dan masyarakat lokal dalam upaya pemulihan pasca-bencana. Namun, juga menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi dan pembangunan ketahanan terhadap bencana adalah proses yang panjang, rumit, dan memerlukan komitmen jangka panjang dari semua pihak yang terlibat.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman Aceh setelah tsunami, kita dapat mengidentifikasi pelajaran yang berharga dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam konteks lain di Indonesia dan di seluruh dunia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum dalam upaya mereka untuk membangun ketahanan terhadap bencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan fokus pada studi kasus tsunami Aceh. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang komprehensif dan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik masyarakat serta pemangku kepentingan terkait dalam konteks yang kompleks dan kontekstual.

- 1. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai kerangka metodologis utama. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dan kontekstual dalam detail yang mendalam, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang hubungan sebab-akibat dan konteks lokal.*
- 2. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian utama adalah wilayah-wilayah terdampak tsunami di Provinsi Aceh, Indonesia. Penelitian ini melibatkan berbagai tingkat administratif, termasuk tingkat kabupaten, kecamatan, dan desa, untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang dinamika ketahanan ekonomi lokal.*
- 3. Metode Pengumpulan Data: a. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk petani, nelayan, pedagang,*

pejabat pemerintah, dan perwakilan LSM yang terlibat dalam pemulihan pasca-tsunami. Wawancara akan berfokus pada pengalaman mereka selama dan setelah tsunami, strategi yang telah mereka terapkan untuk membangun kembali ekonomi mereka, dan persepsi mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal. b. Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat dalam observasi partisipatif di komunitas-komunitas lokal untuk memahami lebih dalam dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan setempat serta interaksi antara berbagai pemangku kepentingan. c. Analisis Dokumen: Peneliti akan menganalisis berbagai dokumen terkait, termasuk laporan pemerintah, dokumen kebijakan, dan publikasi akademis, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks sosial, ekonomi, dan politik di Aceh sebelum dan setelah tsunami.

4. *Pengolahan dan Analisis Data: Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara tematik, dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang sistematis dan reflektif. Proses analisis akan melibatkan pengelompokan temuan menjadi tema-tema utama, identifikasi pola-pola dan hubungan, serta interpretasi makna yang mendasarinya. Selain itu, triangulasi data dari berbagai sumber akan dilakukan untuk memvalidasi temuan dan memperkuat keabsahan interpretasi.*
5. *Etika Penelitian: Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk informed consent, kerahasiaan data, dan perlindungan terhadap hak-hak partisipan. Selain itu, peneliti akan berusaha membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan komunitas lokal, serta memberikan informasi kembali kepada mereka mengenai hasil penelitian.*

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam dan melibatkan berbagai metode pengumpulan data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan menggunakan tsunami Aceh sebagai studi kasus yang relevan dan bermakna.

PEMBAHASAN

Artikel ini menguraikan hasil penelitian tentang ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan menggunakan studi kasus tsunami Aceh sebagai fokus utama. Pembahasan ini mencakup analisis mendalam terhadap temuan penelitian, interpretasi makna, implikasi kebijakan, serta rekomendasi untuk praktisi pembangunan, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum.

1. *Analisis Temuan Penelitian: a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Ekonomi Lokal: Artikel ini mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, termasuk infrastruktur,*

kebijakan publik, partisipasi masyarakat, diversifikasi ekonomi, dan kapasitas institusi. Analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor ini saling terkait dan memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan sebuah komunitas untuk bertahan dan pulih dari bencana alam. b. Dampak Tsunami Terhadap Ekonomi Lokal: Artikel ini membahas dampak langsung dan tidak langsung tsunami Aceh terhadap ekonomi lokal, termasuk kerusakan infrastruktur, kehilangan sumber daya manusia, penurunan produksi ekonomi, dan gangguan terhadap rantai pasokan. Analisis mendalam terhadap dampak ini memberikan wawasan yang berharga tentang kerentanan ekonomi lokal terhadap bencana alam dan perlunya strategi mitigasi risiko yang efektif. c. Upaya Pemulihan dan Pembangunan Kembali: Pembahasan ini menggambarkan berbagai upaya pemulihan dan pembangunan kembali ekonomi lokal setelah tsunami Aceh, termasuk program rehabilitasi infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi alternatif, pemberian bantuan kepada korban, dan pembentukan lembaga-lembaga yang berfokus pada ketahanan ekonomi. Analisis ini menyoroti keberhasilan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun kembali ekonomi lokal pasca-bencana.

2. Interpretasi Makna: a. Implikasi Teoritis: Pembahasan ini mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori tentang ketahanan ekonomi, mitigasi risiko bencana, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan menganalisis temuan penelitian dalam konteks konsep teoritis ini, pembahasan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam. b. Implikasi Praktis: Artikel ini juga menafsirkan temuan penelitian dalam konteks praktis, menyoroti implikasi bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan masyarakat umum. Interpretasi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan pendekatan mitigasi risiko bencana dalam perencanaan pembangunan ekonomi lokal serta memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana alam.
3. Implikasi Kebijakan dan Rekomendasi: a. Rekomendasi Kebijakan: Berdasarkan temuan penelitian, artikel ini menawarkan sejumlah rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam. Rekomendasi tersebut mencakup penyediaan infrastruktur yang tahan bencana, peningkatan akses terhadap layanan dan sumber daya, penguatan kapasitas institusi, dan promosi diversifikasi ekonomi. b. Rekomendasi untuk Praktisi dan Masyarakat: Artikel ini juga memberikan sejumlah rekomendasi praktis bagi praktisi pembangunan dan masyarakat umum dalam upaya mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi ancaman bencana alam. Rekomendasi ini termasuk peningkatan kesadaran akan risiko bencana, partisipasi aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta investasi dalam pembangunan kapasitas dan infrastruktur yang tahan bencana.

Pembahasan ini menyajikan analisis mendalam tentang temuan penelitian, interpretasi makna, serta implikasi kebijakan dan praktis dari studi tentang ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan menggunakan studi kasus tsunami Aceh sebagai landasan

empiris. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman dan pembangunan ketahanan terhadap bencana di tingkat lokal, nasional, dan global.

KESIMPULAN

Studi ini menghadirkan pemahaman yang mendalam tentang ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam, dengan memanfaatkan studi kasus tsunami Aceh sebagai landasan empiris. Melalui analisis temuan penelitian, interpretasi makna, serta implikasi kebijakan dan praktis, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik:

1. **Ketahanan Ekonomi Lokal sebagai Fondasi Pembangunan Berkelanjutan:** *Ketahanan ekonomi lokal bukan hanya tentang ketangguhan dalam menghadapi bencana alam, tetapi juga merupakan landasan penting untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan ketahanan ekonomi lokal dapat meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk pulih dan berkembang setelah terjadi bencana.*
2. **Interkoneksi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Ekonomi:** *Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi lokal saling terkait dan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat ketahanan suatu komunitas terhadap bencana alam. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terpadu diperlukan dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal.*
3. **Dampak Tsunami Aceh Terhadap Ekonomi Lokal:** *Tsunami Aceh mengakibatkan kerusakan yang luas pada ekonomi lokal, termasuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan produksi ekonomi. Dampak ini menyoroti pentingnya mitigasi risiko bencana, perencanaan darurat, dan pembangunan infrastruktur yang tahan bencana dalam mempersiapkan diri menghadapi ancaman bencana alam.*
4. **Upaya Pemulihan dan Pembangunan Kembali:** *Upaya pemulihan dan pembangunan kembali ekonomi lokal pasca-tsunami Aceh telah melibatkan berbagai program dan proyek, termasuk rehabilitasi infrastruktur, diversifikasi ekonomi, dan penguatan kapasitas institusi. Meskipun demikian, tantangan yang kompleks dan jangka panjang tetap ada dalam upaya membangun ketahanan ekonomi lokal yang tangguh.*
5. **Implikasi Kebijakan dan Rekomendasi:** *Berdasarkan temuan penelitian, artikel ini menawarkan sejumlah rekomendasi kebijakan dan praktis untuk meningkatkan ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam. Rekomendasi tersebut mencakup penyediaan infrastruktur yang tahan bencana, peningkatan akses terhadap layanan dan sumber daya, serta promosi diversifikasi ekonomi dan partisipasi masyarakat.*

6. **Kesadaran Akan Pentingnya Mitigasi Risiko Bencana:** *Studi ini menyoroti pentingnya meningkatkan kesadaran akan risiko bencana dan kesiapan menghadapi bencana alam di tingkat individu, komunitas, dan pemerintah. Pendidikan dan advokasi mengenai mitigasi risiko bencana dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan respons terhadap ancaman bencana.*

Dengan demikian, kesimpulan dari studi ini adalah bahwa memperkuat ketahanan ekonomi lokal di hadapan bencana alam merupakan prioritas yang penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ketahanan ekonomi lokal, serta penerapan strategi yang tepat dan terkoordinasi, kita dapat mempersiapkan diri menghadapi ancaman bencana alam dengan lebih baik dan membangun masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai*. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 17-30.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)*. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 4(1), 28-44.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia*.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 3(2)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.

- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business.*
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL.*
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan). Universitas Medan Area.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku.*
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). *ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (Coffea arabica)(Studikasu: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). Jurnal Agriuma, 1(2), 90-102.*
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh).*

- Effendi, I. (2011). Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.*
- Hidayat, A. (2023). ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI.*
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan.*
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.*
- Damanik, V. H. (2020). Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lestari, M. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*